



**PERBANDINGAN KONDISI KARANG TARUNA
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh

**Farah Dian Atikah
NIM 150210201027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PERBANDINGAN KONDISI KARANG TARUNA
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Farah Dian Atikah
NIM 150210201027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Perbandingan Kondisi Karang Taruna Pusat Kota dan Pinggiran Kota di Surabaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulis menyadari dalam skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Kedua orang tua saya, Ayah Mahfudz dan Ibu Sri Sugiati yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang yang tulus untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan semangat.
- 2) Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Hidup bukan tentang memperlakukan sebuah perbedaan, melainkan saling melengkapi kekurangan^{*)}



^{*)} www.juproni.com/2018/07/20-kata-kata-bijak-tentang-perbedaan.html?m=1.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Dian Atikah

NIM : 150210201027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perbandingan Kondisi Karang Taruna Kota Surabaya” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2019

Yang menyatakan,

Farah Dian Atikah
NIM 150210201027

PENGAJUAN

**PERBANDINGAN KONDISI KARANG TARUNA
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Farah Dian Atikah
NIM : 150210201027
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Surabaya
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 20 Februari 1997

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes.

NIP19581212 198602 1 002

Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd.

NIP 19890720 201903 1 006

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KONDISI KARANG TARUNA
KOTA SURABAYA**

Oleh

Farah Dian Atikah
NIM 150210201027

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “Perbandingan Kondisi Karang Taruna Kota Surabaya” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 9 September 2019

Tempat : Gedung III/ 35D 202

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes.

Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd.

NIP 19581212 198602 1 002

NIP 19890720 201903 1 006

Anggota I,

Anggota II,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd.

NIP19721125 200812 2 001

NIP 19900718 201803 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Perbandingan Kondisi Karang Taruna Kota Surabaya; Farah Dian Atikah; 150210201027; 2019; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Karang Taruna merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Salah satu tugas pokok dan fungsi karang taruna adalah sebagai wahana pengembangan generasi muda. Karang Taruna memiliki beberapa kondisi karang taruna yang telah diklasifikasikan pada Permensos RI No. 23 Tahun 2013. Kondisi tersebut telah dibagi menjadi 4 yaitu, Karang Taruna Tumbuh, Berkembang, Maju dan Percontohan. Dari klasifikasi kondisi tersebut ada beberapa faktor yaitu kondisi struktur dan tupoksi, administratif, program kerja, pembinaan, partisipasi dan pendanaan. Keberadaan karang taruna sangat dibutuhkan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan sosial khususnya pada generasi muda. Berdasarkan studi pendahuluan maka rumusan masalah yang diajukan yaitu bagaimana kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota di Kota Surabaya serta adakah perbedaan kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota di Kota Surabaya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi karang taruna pusat kota dan pinggiran kota di Kota Surabaya serta untuk mengetahui perbedaan kondisi karang taruna pusat kota dan pinggiran kota di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bentuk penelitian dasar dan literatur bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kondisi karang taruna pusat kota dan pinggiran kota.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Responden yang digunakan sebanyak 8 karang taruna yang diambil dengan menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa karang taruna kelurahan yang terletak di Kota Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner serta dokumentasi.

Sedangkan analisis datanya menggunakan uji perbandingan *Mann-Whitney U-Test* yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Berdasarkan dari penyajian dan interpretasi data pada bagian sebelumnya, adapun hasil klasifikasi kondisi karang taruna pusat kota maupun pinggiran kota menurut subvariabel. Pada subvariabel struktur organisasi dan tupoksi, klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna berkembang sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna maju. Pada subvariabel program kerja klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna tumbuh sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna percontohan. Pada subvariabel pembinaan klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna tumbuh sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna percontohan. Pada subvariabel partisipasi dan pendanaan klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna tumbuh sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna tumbuh.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Mann-Whitney U-Test* ditemukan bahwa tidak adanya perbedaan kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota di Kota Surabaya yaitu 0,245 sebagai *Asymp.sig.* nilai *Asymp.sig* tersebut lebih besar dari nilai kriteria yaitu sebesar 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung tidak adanya perbedaan kondisi karang taruna, yaitu teori manajemen dan fungsi manajemen, kebutuhan dasar manusia dan manajemen keuangan organisasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi karang taruna di Kota Surabaya diharapkan untuk selalu mempertahankan kondisi yang telah berjalan dengan baik dan meningkatkan kinerja yang belum dilakukan secara maksimal; Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperluas jangkauan penelitian pada penelitian selanjutnya karena adanya keterbatasan data yang kami peroleh.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Kondisi Karang Taruna Kota Surabaya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
5. Bapak Dr. Arief Tukiman Hendrawijaya, S.H., M.Kes. dan Bapak Fuad Hasan S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak saya Siska Riskia dan Budi Santoso terima kasih yang telah memberikan support dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman seperjuangan saya Tulastri terima kasih yang telah memberikan semangat kepada saya pada masa bimbingan dari awal hingga akhir
9. Teman-teman terdekat saya Qoniatur Rizqi, Elha Zastis, Yalitsca Putri, Indah Mareta, Marita NurSekti, Yunan Furqona Ramadhani, Moch. Rif'an Fuadi, Dita Shintya Dewi, Ghuril Muhkajalin, Zevikurniasari Dewi, Savira Lorna

Vanesia dan Rahbani Adam yang telah memberikan support mental kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman “Kosan Wisma Jawa Putri” Nelia Mufliha Roza, Findasari, Eva Angga Wati, Anastasya Lavia Aprilianti, Friska Juliana Widarwati, Natasya Salmayanti yang telah menghibur saya selama menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, penulis mengharapkan masukan baik kritik maupun saran untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun orang lain.

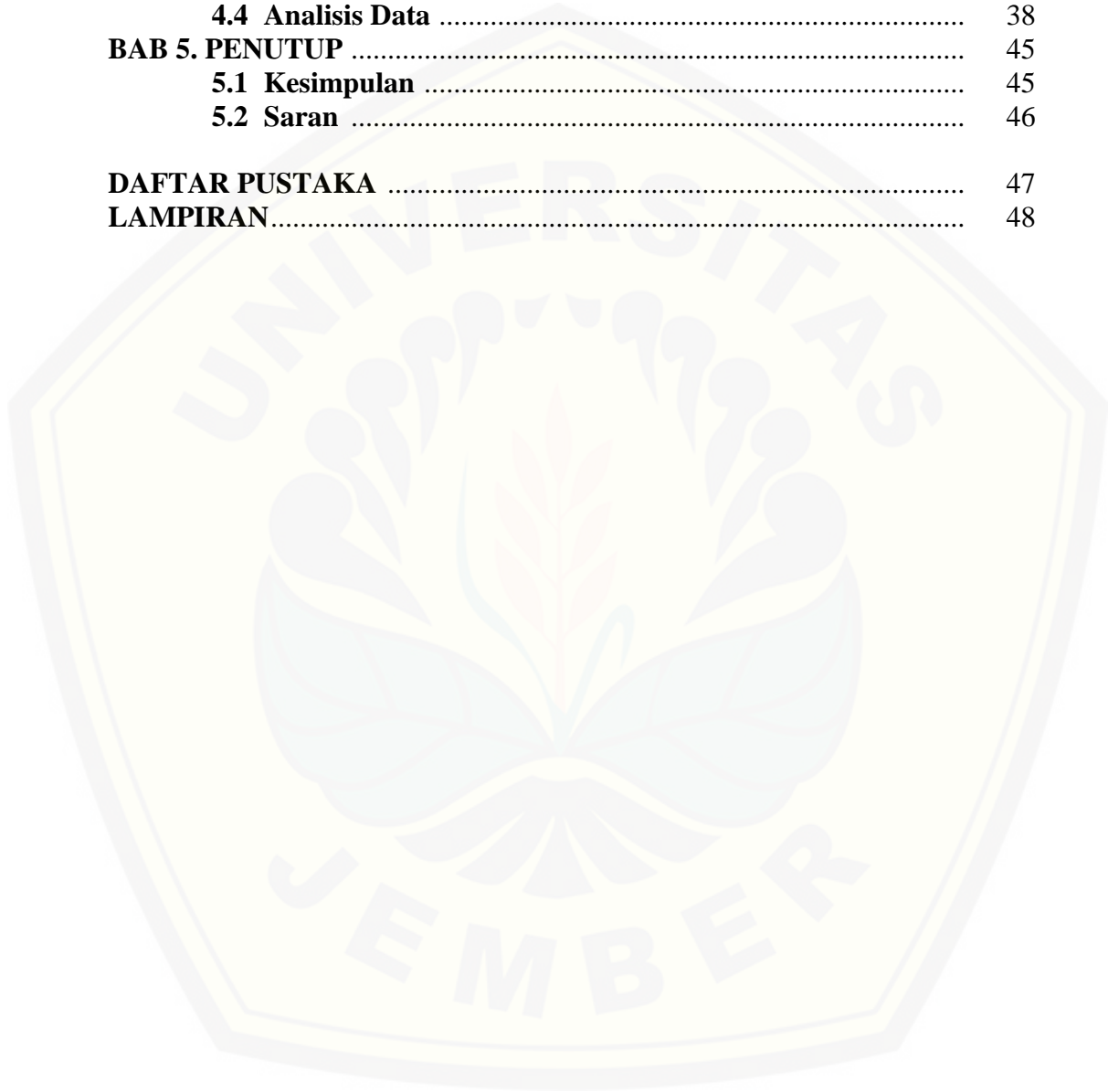
Jember, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kondisi dan Wilayah	5
2.1.1 Klasifikasi Karang Taruna	5
2.1.2 Teori Manajemen dan Fungsi Manajemen.....	7
2.1.3 Kebutuhan Dasar Manusia	8
2.1.4 Teori Partisipasi	9
2.1.5 Teori Manajemen Keuangan Organisasi.....	10
2.1.6 Definisi Kota	10
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.3 Hipotesis	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.3 Jenis dan Sumber Data	16
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3.2 Teknik Pengolahan Data	17
3.4 Definisi Operasional Variabel	18
3.5 Skala Pengukuran Variabel	19
3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	19
3.6.1 Uji Validitas	19
3.6.2 Uji Reliabilitas	21

3.6.3 Teknik Analisis Data	21
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Data Pendukung	24
4.2 Data Utama	25
4.3 Penyajian dan Interpretasi Data	26
4.4 Analisis Data	38
BAB 5. PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Klasifikasi Kondisi Karang Taruna	6
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	11
3.1 Penskoran Data	18
3.2 Hasil Uji Validasi Instrumen	20
3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	21
3.4 Tabel Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas.....	21
4.1 Nilai Alternatif Jawaban Angket (Skala <i>Likert</i>)	25
4.2 Hasil Perhitungan <i>Mann-Whitney U-Test</i>	39
4.3 Hasil Perbandingan Subvariabel Struktur Organisasi dan Tupoksi...	39
4.4 Hasil Perbandingan Subvariabel Program Kerja	40
4.5 Hasil Perbandingan Subvariabel Pembinaan	42
4.6 Hasil Perbandingan Subvariabel Partisipasi dan Pendaan.....	43

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
4.1 Kondisi Administratif Organisasi	26
4.2 Kondisi Kelengkapan <i>Jobdesc</i>	27
4.3 Kondisi Koordinasi Pengurus	27
4.4 Kondisi Pergantian Pengurus.....	28
4.5 Kondisi Sifat Program Kerja	29
4.6 Kondisi Perencanaan Program Kerja.....	30
4.7 Kondisi Pelaksanaan Program Kerja	31
4.8 Kondisi Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja	32
4.9 Kondisi Kepemilikan Pembina	33
4.10 Kondisi Pelaksanaan Pembinaan	33
4.11 Kondisi Pelaksanaan Pembinaan	34
4.12 Kondisi Partisipasi Pengurus	35
4.13 Kondisi Administratif Keuangan.....	36
4.14 Kondisi Sumber Pendanaan Organisasi dan Kegiatan.....	36
4.15 Kondisi Sumber Pendanaan Organisasi dan Kegiatan.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	48
2. Instrumen Penelitian	49
3. Angket Penelitian	50
4. Data Mentah Uji Validasi dan Reliabilitas	55
5. Data Mentah Hasil Angket	57
6. Data Responden	58
7. Surat Izin Penelitian	59
8. Surat Keterangan Penelitian	60
9. Peta Kota Surabaya	61
10. Daftar Kelurahan Kota Surabaya	62
11. Biodata Peneliti	66

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial pasal 12 ayat 1 point b menyebutkan bahwasannya Karang Taruna merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Adapun salah satu tugas pokok dan fungsi karang taruna adalah sebagai wahana pengembangan generasi muda sehingga melalui karang taruna berbagai macam pendapat dan kreativitas dapat disalurkan salah satunya yaitu pemberian bekal kecakapan hidup (*life skill*). Sedangkan tujuan karang taruna yaitu untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial. Dengan berbagai tujuan, fungsi dan tugas pokoknya maka karang taruna merupakan salah satu pengantar program pendidikan luar sekolah yang ditujukan bagi para generasi muda melalui pemberian bekal kecakapan hidup (*life skill*). Karang Taruna memiliki beberapa kondisi karang yang telah diklasifikasikan pada Permensos RI No. 23 Tahun 2013. Kondisi tersebut telah dibagi menjadi 4 yaitu, karang taruna tumbuh, berkembang, maju dan percontohan. Dari klasifikasi kondisi tersebut ada beberapa faktor yaitu kondisi struktur dan tupoksi, administratif, program kerja, pembinaan dan pendanaan. Dari beberapa faktor tersebut dapat menunjukkan bagaimana kondisi sebuah karang taruna.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota terbesar yang memiliki luas wilayah sebesar 350,5 km² dengan 31 kecamatan dan 161 kelurahan dan jumlah penduduk sebanyak 2.771.615 jiwa berdasarkan data sensus tahun 2010. Dengan

banyaknya jumlah penduduk tersebut tidak menutup kemungkinan bahwasannya banyak terjadi permasalahan kesejahteraan sosial khususnya permasalahan sosial pada generasi muda. Maka keberadaan karang taruna di Kota Surabaya sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan sosial khususnya pada generasi muda. Dalam mewujudkan fungsi dan tugas pokok maupun tujuan karang taruna maka dibutuhkan adanya pemberdayaan karang taruna. Untuk mewujudkan pemberdayaan karang taruna yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah sehingga dibutuhkan adanya data yang menggambarkan kondisi karang taruna kota Surabaya.

Selain itu, Kota Surabaya merupakan ibukota Jawa Timur dimana dengan adanya *labeling* tersebut menjadikan adanya beberapa wilayah yang menjadi pusat kegiatan perekonomian maupun administratif. Sedangkan apabila ditinjau dari letak topografi terdapat beberapa wilayah yang berbatasan dengan kota lain maupun lautan. Wilayah di Kota Surabaya pada akhirnya terbagi menjadi dua, yaitu pusat kota maupun pinggiran kota.

Secara geografis wilayah pusat kota dengan pinggiran kota itu memiliki perbedaan karakteristik. Salah satu perbedaan pada masyarakat pusat kota dan pinggiran yaitu tingkat kenyamanan, kesehatan dan keamanan. Ketiga hal tersebut merupakan permasalahan kesejahteraan sosial yang dapat diselesaikan dengan adanya pengoptimalan kinerja karang taruna di pusat kota maupun pinggiran kota sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Dengan adanya permasalahan tersebut maka keberadaan karang taruna dibutuhkan masyarakat, namun keberadaan karang taruna sendiri banyak ditemukan belum terlihat di masyarakat. Klasifikasi kondisi karang taruna merupakan salah satu solusi untuk menampilkan kembali keberadaan karang taruna di masyarakat.

Pada penelitian (Hasan, 2017) mengenai model pembinaan transformatif untuk program pembinaan karang taruna menyatakan bahwasannya terdapat kondisi karang taruna tidak aktif hingga aktif. Pengelompokan kondisi karang taruna tersebut tidak menggambarkan secara spesifik kondisi karang taruna sehingga dibutuhkan pengelompokan yang lebih spesifik yaitu klasifikasi kondisi karang taruna sesuai dengan Permensos RI No. 23 Tahun 2013.

Berdasarkan uraian diatas menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kondisi karang taruna Kota Surabaya sesuai dengan klasifikasi kondisi karang taruna yang tercantum pada Permensos RI No. 23 Tahun 2013 dan perbandingan kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibuat untuk mempertegas dan menjelaskan masalah yang akan dikaji. Sehingga tidak menimbulkan kerancuan pada saat akan mengkaji masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yaitu :

- 1) Bagaimana kondisi karang taruna yang letaknya di pusat kota Surabaya?
- 2) Bagaimana kondisi karang taruna yang letaknya di pinggiran kota Surabaya?
- 3) Adakah perbedaan kondisi karang karang taruna yang letaknya di pusat kota dengan di pinggiran kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui kondisi karang taruna yang letaknya di pusat kota Surabaya
- 2) Untuk mengetahui kondisi karang taruna yang letaknya di pinggiran kota Surabaya
- 3) Untuk mengetahui terdapat atau tidak perbedaan kondisi karang taruna yang letaknya di pusat kota dan pinggiran kota Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam masyarakat. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan bahan pertimbangan institusi pemerintahan mengenai pemerataan pembinaan karang taruna di kota Surabaya
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perbedaan kondisi karang taruna di kota Surabaya

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang kondisi karang taruna di Kota Surabaya.
- b. Bagi akademisi
Dapat digunakan untuk mencari penyebab terjadinya perbedaan atau persamaan antar karang taruna di Kota Surabaya
- c. Bagi Pemerintah
Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemerataan kondisi karang taruna oleh dinas sosial Kota Surabaya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penelitian akan menguraikan tentang 2.1 Kondisi Karang Taruna, 2.2 Pusat Kota dan Pinggiran Kota, 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu, dan 2.4 Hipotesis

2.1 Kondisi Karang Taruna

2.1.1 Klasifikasi Karang Taruna

Permensos RI No. 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna pada Bab III Pemberdayaan Karang Taruna Bagian Kesatu Klasifikasi Karang Taruna pada Pasal 18 berisi bahwasannya Klasifikasi Karang Taruna, terdiri atas: a. Karang Taruna Tumbuh; b. Karang Taruna Berkembang; c. Karang Taruna Maju dan d. Karang Taruna Percontohan. Kemudian pada pasal 19 berisi bahwasannya:

- a. Karang Taruna Tumbuh merupakan Karang Taruna pada umumnya, yang secara formal telah tumbuh dan telah ada susunan kepengurusannya, namun kegiatannya masih sangat sederhana, bersifat rekreatif, dan belum terprogram secara terarah.
- b. Karang Taruna Berkembang merupakan Karang Taruna pada umumnya, yang secara organisatoris maupun administratif sudah teratur, dan terpolakan dengan mekanisme/tata kerja yang teratur dan sistematis.
- c. Karang Taruna Maju merupakan Karang Taruna pada umumnya yang secara organisatoris, administratif, kepengurusan dan programnya telah berjalan dengan baik, teratur, berkesinambungan, dan mempunyai prospek program yang jelas.
- d. Karang Taruna Percontohan merupakan Karang Taruna pada umumnya, yang secara organisatoris, administratif, kepengurusan dan programnya telah berjalan dengan baik, teratur, berkesinambungan, dan mempunyai prospek program yang jelas, serta telah mengembangkan program-program yang menciptakan generasi muda dilingkungannya untuk mampu berpartisipasi

mengembangkan program pembangunan nasional yang diperlukan oleh lingkungannya.

Dalam penelitian ini adapun tabel yang digunakan dalam menentukan klasifikasi karang taruna, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Klasifikasi Kondisi Karang Taruna

Sub Variabel	Klasifikasi Karang Taruna			
	Karang Taruna Tumbuh	Karang Taruna Berkembang	Karang Taruna Maju	Karang Taruna Percontohan
Struktur Dan Tupoksi	Formalitas	Teratur dan Sistematis	Berkesinambungan	Prospek Program Jelas dan Berkembang
Program Kerja	Bersifat rekreatif	Terprogram dan bersifat rekreatif	Prospek program jelas	Prospek program jelas dan berkembang dalam pembangunan nasional
Pembinaan	Formalitas	Terprogram	Terprogram dan teratur	Terprogram, teratur dan sistematis
Partisipasi Dan Pendanaan	Sumber dana intern dan partisipasi dalam program kerja maupun kegiatan hanya sebagai formalitas	Sumber dana intern dan partisipasi dalam program kerja maupun kegiatan lebih dari sekedar formalitas	Sumber dana cukup variatif dan partisipasi dalam program kerja maupun kegiatan yang memiliki dampak bagi lingkungan sekitar	Sumber dana lebih variatif dan partisipasi dalam program kerja maupun kegiatan yang memiliki dampak bagi Pembangunan Nasional

2.1.2 Teori Manajemen dan Fungsi Manajemen

Menurut Terry (2005) memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pebgarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Menurut Prihantin (2011) manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Jadi manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisiensi.

Dari beberapa definisi yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*). Adapun fungsi manajemen sebagai berikut:

- 1) *Planning* adalah proses kegiatan yang menyiapkan kegiatan sistematis kegiatan-kegiatan akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah *planning* dalam manajemen kinerja kerap kali juga di sebut sebagai perencanaan kinerja yang didalamnya mendeskripsikan keseluruhan proses pembentukan suatu kesepakatan dan kemudian di laksanakan bersama. Jadi perencanaan dalam budaya sekolah perlu dilakukan, yaitu sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di dalamnya.
- 2) *Organizing* berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan

dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer (Terry & Rue, 2010). Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

- 3) *Actuating* adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian serarta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.
- 4) *Controlling* adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang akan dicapai disbanding dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlibat dalam rencana.
- 5) *Evaluating* adalah perbuatan pertimbangan menurut suatu perangkat criteria yang disepakati dan dapat mempertanggung jawabkan. Pengkaijian tentang evaluasi di sisni lebih di fokuskan pada evaluasi program karena dikaitkan dengan kepentingan pemimpin sebagaimana bidang-bidang lainnya evaluasi program menggunakan konsep-konsep penting dan khusus sebagai alat analisis

2.1.3 Kebutuhan Dasar Manusia

Manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis agar dapat mempertahankan kehidupan. Kehidupan dasar bersifat heterogen. Pada dasarnya manusia memeiliki kebutuhan yang sama tetapi karena terdapat perbedaan budaya, kebutuhan itu pun ikut berubah. Dalam memenuhi kebutuhanny, manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang da. Lalu jka gagal memenuhi kebutuhannya, manusia akan berpikir lebih keras dan bergerak untuk berusaha endapatkannya. Menurut Asmadi (2008) setiap makhluk hidup mempunyai kebutuhan, tidak terkecuali manusia. Manusia mempunyai kebutuhan yang beragam. Namun, pada hakikatnya setiap manusia mempunyai kebutuhan dasar yang sama. Kebutuhan tersebut bersifat menusiawi dan menjadi syarat untuk keberlangsungan hidup manusia. Siapapun orangnya pasti memerlukan pemenuhan kebutuhan dasar. Menurut Walyani (2015) Dalam memenuhi kebutuhan dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi,

salah satunya tahap perkembangan. Sejalan dengan meningkatnya usia manusia akan mengalami perkembangan. Berbagai fungsi organ tubuh akan mengalami proses kematangan dengan aktivitas yang berbeda pada setiap tahap perkembangan. Setiap tahap perkembangan tersebut memiliki pemenuhan kebutuhan yang berbeda pula, baik kebutuhan biologis, psikologis, sosial maupun spiritual.

2.1.4 Teori Partisipasi

Partisipasi yang berarti keturut-sertaan setiap orang di dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan, pengawasan dalam menguasai dan memelihara alam, bukan sekedar melaksanakan apa yang telah orang (kelompok) lain rencanakan dan putuskan (Sihombing, 1980). Sedangkan Davis (1993) memberikan pengertian partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam suatu kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan itu.

Partisipasi adalah keterlibatan anggota/organisasi di dalam semua kegiatan organisasi, partisipasi masyarakat merupakan tindakan ikut serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan di dalam organisasi (Handoko, 2000). Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat tersebut yaitu faktor internal. Untuk faktor-faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan. Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri-ciri individu dengan tingkat partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi (Slamet, 1994).

2.1.5 Teori Manajemen Keuangan Organisasi

Dalam suatu organisasi, pengaturan kegiatan keuangan sering disebut sebagai manajemen keuangan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan kegiatan pengendalian kegiatan keuangan. (Riyanto, 2001) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Menurut (Husnan, 2000) manajemen keuangan dalam kegiatannya harus mengambil keputusan tentang:

- 1) Penggunaan dana
- 2) Memperoleh dana
- 3) Pembagian laba

2.1.6 Definisi Kota

(Bintarto, 1984) mendefinisikan Kota sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai oleh strata sosial ekonomi yang heterogen serta memiliki corak materialistis. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 4/1980, Kota adalah wadah yang memiliki batasan administratif wilayah seperti kotamadya dan kota administrasi. Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat pinggiran kota atau sub-urban menjadikan wilayah pinggiran kota berubah menjadi pusat-pusat aktivitas penduduk baru dan memunculkan kawasan-kawasan komersial. Pertambahan penduduk dalam suatu wilayah perkotaan selalu diikuti dengan peningkatan kebutuhan ruang. Hal ini bisa dilihat dari berbagai aspek kependudukan yang ada, seperti aspek politik, sosial, dan ekonomi yang berdampak pada perubahan pola ruang dan pemanfaatan guna lahan perkotaan. Kuantitas dan kualitas kegiatan selalu meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk perkotaan sehingga kebutuhan ruang sebagai wadah kegiatan juga akan mengalami peningkatan. Ruang perkotaan yang sifatnya terbatas menyebabkan terjadinya perluasan daerah ke pinggiran-pinggiran kota.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan tinjauan penelitian yang relevan dan digunakan sebagai acuan berpikir dalam mengkaji suatu masalah dari suatu penelitian. Kajian penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan diteliti
1	Dewi Kurniasari (2013, Unnes Civic Education Journal)	Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo	<p>a. Peranan Karang Taruna dalam mengembangkan kreativitas pemuda meliputi pembinaan sikap kepemimpinan. Dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan dilakukan melalui kegiatan pembinaan olahraga yaitu sepeda santai. Dengan olahraga maka rasa kebersamaan akan muncul, sehingga kreativitas untuk mencapai tujuan akan mudah dicapai.</p> <p>b. Adapun faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas pemuda yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu meliputi hal mengatur waktu dan faktor eksternal meliputi kurangnya sokongan dana</p>	<p>a. Kondisi dari segi pengembangan kreativitas pemuda karang taruna yang terletak di kawasan pendidikan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah</p> <p>b. Faktor penghambat pengembangan kreativitas pemuda dalam program kerja karang taruna</p>	Kondisi pengorganisasian, pembinaan, partisipasi dan pendanaan karang taruna yang terletak di pusat kota maupun di pinggiran kota Surabaya.

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan diteliti
			untuk mengefektifkan kegiatan.		
2	M. Ridwan Arif dan Agus Satnoko Adi (2014, Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014)	Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	Peran karang taruna dalam pembinaan perilaku remaja di dusun candi sangat tinggiakan tetapi masih perlu peningkatan dalam pengetahuan untuk membina remaja agar sesuai dengan harapan yang diprogramkan sejak awal, sehingga diperlukan kerjasama yang baik antar pengurus, anggota dan perangkat dusun.	Kondisi dari segi pembinaan pemuda karang taruna yang terletak di pinggiran Kabupaten Sidoarjo dalam pembinaan remaja lingkungan dusun Candi.	Kondisi pengorganisasian, pembinaan, partisipasi dan pendanaan karang taruna yang terletak di pusat kota maupun di pinggiran kota Surabaya.
3	Annisa Yulia Handayani, Ninuk Purnaningih dan Ma'mun Sarma (2015, Jurnal Penyuluhan Vol. 11 No.1)	Persepsi Pemuda Terhadap Peranan Karang Taruna Dalam Penanganan Masalah Sosial	Peranan karang taruna dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi pemuda tentang peranan karang taruna dalam penanganan masalah sosial.	Kondisi dari segi persepsi pemuda terhadap permasalahan sosial.	Kondisi pengorganisasian, pembinaan, partisipasi dan pendanaan karang taruna yang terletak di pusat kota maupun di pinggiran kota Surabaya.
4	Febri Fajar Pratama, Rahmat (2018, Jurnal civics: Media Kajian Kewarganegaraan Vol. 15 No.2 Tahun 2018)	Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggungjawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara	Peran Karang Taruna Nagasari memiliki konsep pembentukan tanggung jawab sosial dengan memaksimalkan potensi wilayah, pemberdayaan pemuda dan masyarakat, mengedepankan konsep berdikari untuk melahirkan	Kondisi dari segi pengembangan pemuda karang taruna yang terletak di Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas	Kondisi pengorganisasian, pembinaan, partisipasi dan pendanaan karang taruna yang terletak di pusat kota maupun di pinggiran kota

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan diteliti
			entrepreneur muda, membuat program produktif secara kontinu dengan memperhatikan aspek lingkungan serta permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat desa, khususnya mengenai kepemudaan, mengajak pemuda untuk peka terhadap lingkungan sosial, serta membantu sesama dengan tulus		Surabaya.
5	Bagus Riyono (2017, Jurnal Ketahanan Nasional)	Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga	<p>a. Kegiatan yang selama ini telah dijalankan Karang Taruna Desa Karangpatihan mampu mengubah kebiasaan yang ada dalam masyarakat yaitu, terbukanya kesempatan pemuda untuk menyampaikan gagasan kepada forum desa, pemuda menjadi pengagas dibangunnya kegiatan-kegiatan pemberdayaan bagi warga disabilitas dan pemuda dapat mendorong warga untuk ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan.</p> <p>b. Kegiatan pemberdayaan penyandang</p>	Kondisi dari segi pemberdayaan penyandang disabilitas oleh karang taruna di desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo	Kondisi pengorganisasian, pembinaan, partisipasi dan pendanaan karang taruna yang terletak di pusat kota maupun di pinggiran kota Surabaya.

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan diteliti
			disabilitas Dusun Tanggungrejo memberi kontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga. Dengan adanya pemberdayaan, penyandang disabilitas yang awalnya tidak memiliki kesempatan kerja mampu diberdayakan sehingga memiliki penghasilan dari kegiatan tersebut. Peningkatan pendapatan penyandang disabilitas berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi yang mengurangi ketergantungan terhadap bantuan dan pemberian orang lain.		

2.3 Hipotesis

Menurut Arikunto (2013), “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berikut ini perumusan hipotesis dalam penelitian ini :

H_a : Adanya perbedaan kondisi karang taruna pusat kota maupun pinggiran kota Surabaya.

H_o : Tidak adanya perbedaan kondisi karang taruna pusat kota maupun pinggiran kota Surabaya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang 3.1 Rancangan Penelitian, 3.2 Populasi dan Sampel Data, 3.3 Jenis dan Sumber Data, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Skala Pengukuran Variabel, 3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, dan 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Universitas Jember (2016) bahwa “Rancangan penelitian berisi tentang uraian langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2017) yaitu “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).” Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang kondisi karang taruna di Kota Surabaya. Untuk penelitian komparatif menurut Sugiyono (2017) adalah “Penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda”. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak pada kondisi karang taruna di Kota Surabaya.

Sedangkan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dalam

penelitian ini sangat tepat. Karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan perbedaan kondisi karang taruna di Kota Surabaya. Dan menganalisis masalah yang ada sesuai dengan kenyataan didasarkan pada data-data yang diperoleh dilapangan.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 8 ketua karang taruna tingkat kelurahan pusat kota dan pinggiran kota di Kota Surabaya.

Menurut Sujarweni (2014) “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Karena populasi hanya terdapat 8 karang taruna maka untuk teknik penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. Alasan menggunakan *Total Sampling* karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) “Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka”. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil angket penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Menurut Sekaran (2011) “Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika

koesioner disebarkan melalui internet”. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui hasil angket responden yaitu ketua karang taruna.

Menurut Sekaran (2011) “Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada”. Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan diperoleh melalui data administrasi pemerintah dan otonomi daerah Kota Surabaya berupa data kelurahan Kota Surabaya.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebaiknya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017). Masyhud (2016) membedakan angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi karang taruna dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data sebagai pendukung penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, arsip dan lain sebagainya yang telah didokumentasikan (Sugiyono, 2017). Data yang dapat diraih yaitu, data kelurahan administrasi pemerintah dan otonomi daerah Kota Surabaya dan Peta Kota Surabaya.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Arikunto (2013) menyebutkan bahwa langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal dari proses pengolahan data. Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat yaitu agar dapat dianalisis. Langkah-langkah dalam tabulasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor (*scoring*)

Dalam pemberian skor digunakan skala *Likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penskoran Data

No.	Keterangan	Skor
1	Jika jawaban responden a	4
2	Jika jawaban responden b	3
3	Jika jawaban responden c	2
4	Jika jawaban responden d	1

3.4 Definisi Operasional Variabel

a. Kondisi Karang Taruna

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan kondisi karang taruna adalah keadaan struktur organisasi dan tupoksi, program kerja, pembinaan, partisipasi dan pendanaan.

b. Pusat Kota Surabaya

Dalam penelitian ini pusat kota ditinjau dari sistem pusat kota, adapun karang taruna pusat kota yang dijadikan sampel penelitian yaitu karang taruna kelurahan Wonokromo, kelurahan Ngagel, kelurahan Banyurip dan kelurahan Petemon.

c. Pinggiran Kota Surabaya

Dalam penelitian ini pinggiran kota ditinjau dari letak topografi kota Surabaya adapun karang taruna pinggiran kota yang dijadikan sampel penelitian yaitu karang taruna kelurahan Pagesangan, kelurahan Perak Utara, kelurahan Bulak, dan kelurahan Asemrowo.

3.5 Skala Pengukuran Variabel

Sugiyono (2017) mengatakan “Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Masyhud, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang mengelompokkan klasifikasi kondisi karang taruna.

3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan *Mann-Whitney U-Test*. Pengujian dengan menggunakan *Mann-Whitney U-Test* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dengan data ordinal (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dua sampel independen yang tidak berkorelasi untuk mengetahui terdapat perbedaan antara dua variabel.

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang telah dikonsultasikan pada ahli, kemudian instrumen diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item (Sugiyono, 2017). Untuk perhitungan uji validasi dengan skala *Likert* menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson item (Sugiyono, 2017). Setelah harga r-

hitung untuk setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap butir angket valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan syarat:

- a. $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ maka butir angket tersebut dikatakan valid
- b. $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ maka butir angket dikatakan tidak valid

Adapun r-tabel dengan taraf signifikansi 5% atau untuk uji dua arah dalam penelitian ini adalah sebesar 0,374 yang didapat dengan melihat distribusi nilai r-tabel *product moment* signifikansi 5%. Hasil perhitungan validasi instrumen penelitian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 dengan rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil uji validasi instrumen penelitian

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,663	0,374	valid
2	0,767	0,374	valid
3	0,562	0,374	valid
4	0,443	0,374	valid
5	0,598	0,374	valid
6	0,557	0,374	valid
7	0,628	0,374	valid
8	0,649	0,374	valid
9	0,502	0,374	valid
10	0,640	0,374	valid
11	0,696	0,374	valid
12	0,585	0,374	valid
13	0,606	0,374	valid
14	0,439	0,374	valid
15	0,405	0,374	valid

Uji validitas di atas dilakukan di Karang Taruna Kota Surabaya yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan lokasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dari tabel uji validitas di atas terlihat bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,374) maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel adalah valid. Sehingga angket atau kuesioner yang

digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini baik dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Masyhud (2016) menyimpulkan bahwa uji reliabilitas merupakan proses untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian secara keseluruhan. Pada penelitian ini, untuk pengujian reliabilitas dengan skala *Likert* dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS versi 24 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,846	15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dari perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebesar 0,846. Setelah diketahui hasil dari uji reliabilitas instrumen kemudian ditafsirkan dengan kategori tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud, 2016:302

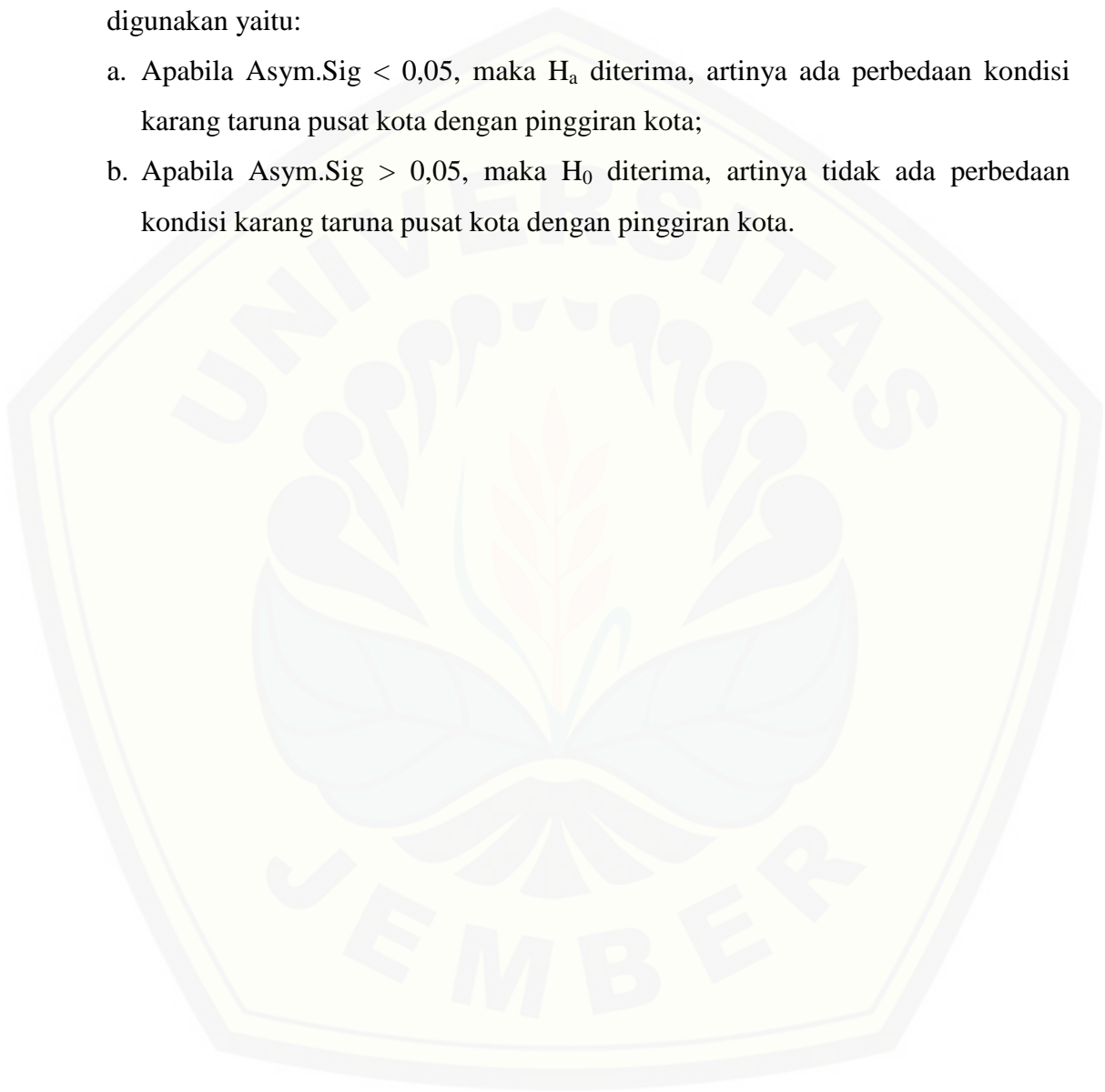
Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas di atas, dengan nilai 0,846 angket atau kuesioner pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas tinggi.

3.6.3 Teknik Analisis Data

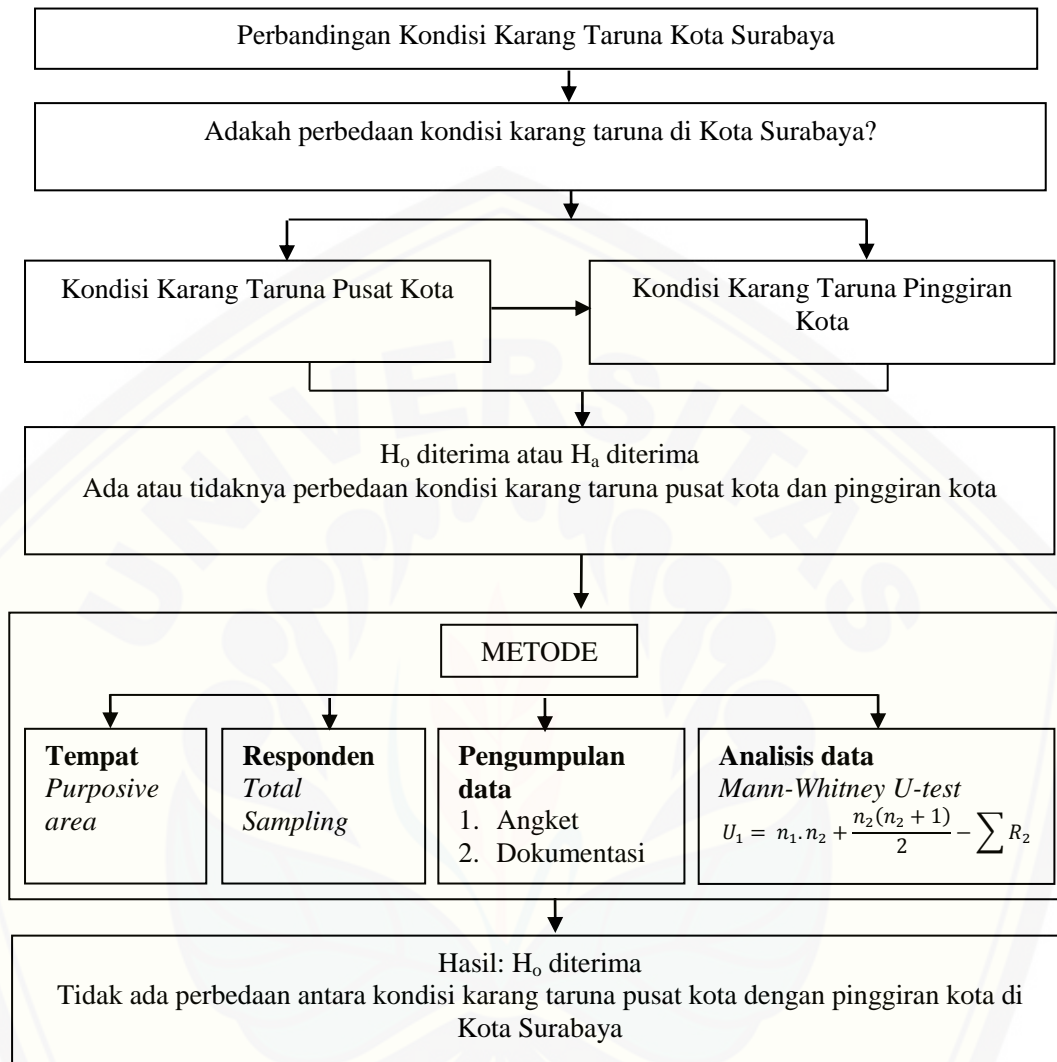
Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian komparatif menggunakan statistik nonparametris.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung analisis datanya menggunakan *Mann-Whitney U-test* melalui program SPSS versi 24. Setelah mengetahui hasil dari koefisien korelasi dapat dilihat hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak serta dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan Asym.Sig. Kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Apabila Asym.Sig $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya ada perbedaan kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota;
- b. Apabila Asym.Sig $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota.



3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Keterangan:

- : Adanya dampak
↓ : Arah selanjutnya

Gambar 3.1 Rancangan penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya perbedaan antara kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota di Kota Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan *Mann Whitney U-Test* yang memperoleh nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,245 sedangkan nilai kriteria sebesar 0,05. Sehingga nilai *Asymp.sig* lebih besar dari nilai kriteria, dan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hal tersebut maka disimpulkan tidak adanya perbedaan kondisi karang taruna pusat kota dengan pinggiran kota di Kota Surabaya.

Adapun hasil klasifikasi kondisi karang taruna pusat kota maupun pinggiran kota menurut subvariabel. Pada subvariabel struktur organisasi dan tupoksi, klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna berkembang sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna maju. Pada subvariabel program kerja klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna tumbuh sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna percontohan. Pada subvariabel pembinaan klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna tumbuh sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna percontohan. Pada subvariabel partisipasi dan pendanaan klasifikasi kondisi yang mendominasi pusat kota yaitu karang taruna tumbuh sedangkan klasifikasi kondisi yang mendominasi pinggiran kota yaitu karang taruna tumbuh.

Ada beberapa teori yang dapat mendorong adanya persamaan kondisi karang taruna pusat kota maupun pinggiran kota. Dalam penelitian ini hal yang mendorong adanya persamaan yaitu teori manajemen dan fungsi manajemen, faktor partisipasi dan manajemen keuangan organisasi.

5.2 Saran

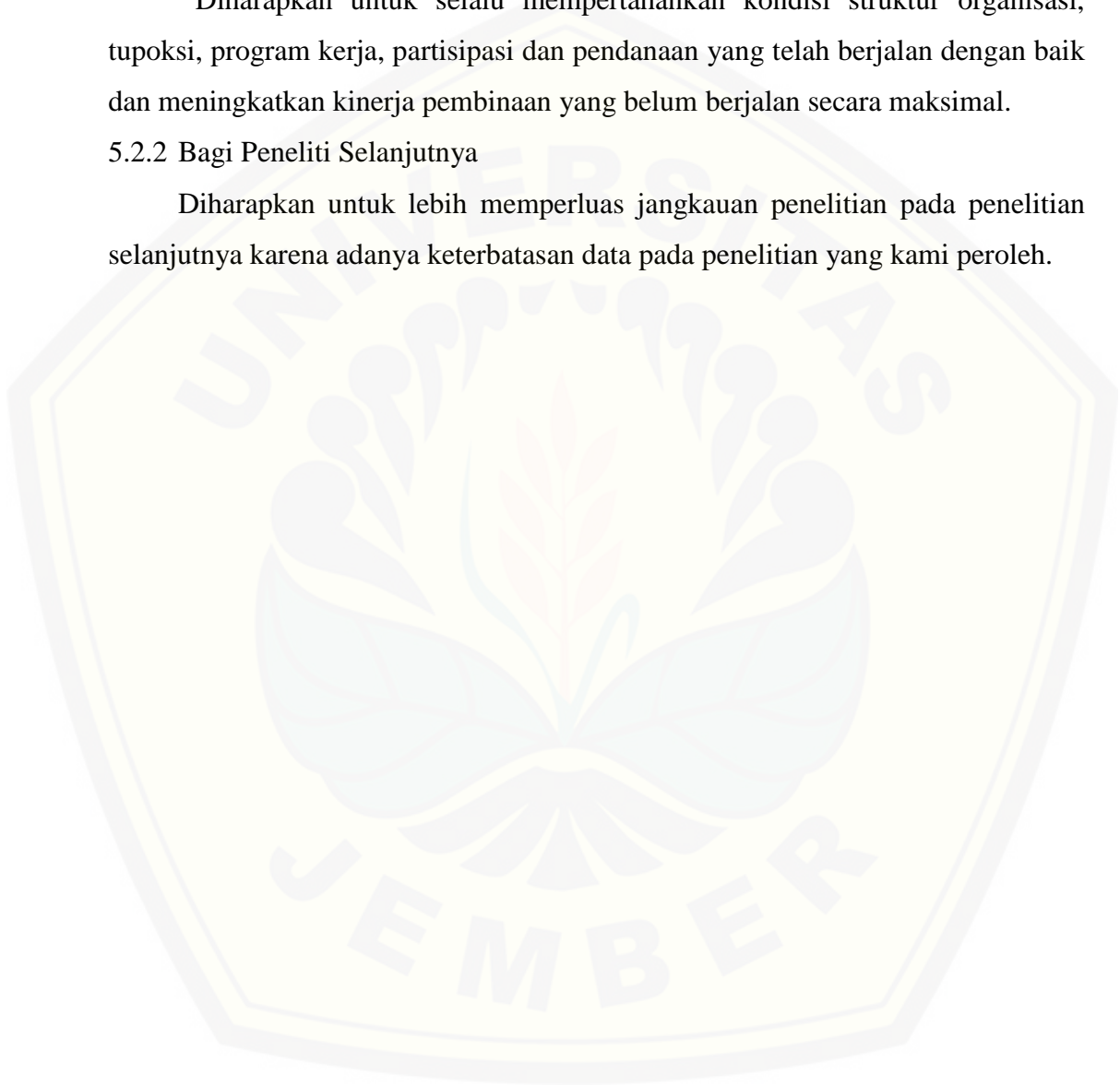
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Karang Taruna Kota Surabaya

Diharapkan untuk selalu mempertahankan kondisi struktur organisasi, tupoksi, program kerja, partisipasi dan pendanaan yang telah berjalan dengan baik dan meningkatkan kinerja pembinaan yang belum berjalan secara maksimal.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan penelitian pada penelitian selanjutnya karena adanya keterbatasan data pada penelitian yang kami peroleh.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Edisi Kelima Cetakan Pertama*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomo 23 Tahun 2013. *Tentang Pemberdayaan Karang Taruna*. Menteri Sosial Republik Indonesia.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Suad, Husnan. 1996. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Uma, Sekaran. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009. *Tentang Kesejahteraan Sosial*. Dinas Sosial.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : Buku Penerbit Unej.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wursanto. 2002. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Perbandingan Kondisi Karang Taruna Kota Surabaya	1) Bagaimana kondisi karang taruna yang letaknya di dekat pusat kota Surabaya?	1) Kondisi karang Taruna di Pusat Kota	1) Struktur Organisasi dan Tupoksi 2) Program Kerja 3) Pembinaan 4) Partisipasi dan Pendanaan	1) Data Primer : a. Ketua Karang Taruna 2) Data Sekunder : a. Data Administratif dan Otonomi Daerah Kota Surabaya	1) Teknik penentuan sampel yaitu <i>Total Sampling</i> 2) Jenis pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif komparatif 3) Penyajian data disajikan dengan grafik persentase 4) Teknik analisis data menggunakan statistik nonparametis yaitu <i>Mann-Whitney U-Test</i>
	2) Bagaimana kondisi karang taruna yang letaknya di pinggiran kota Surabaya?	2) Kondisi Karang Taruna di Pinggiran Kota	1) Struktur Organisasi dan Tupoksi 2) Program Kerja 3) Pembinaan 4) Partisipasi dan Pendanaan		
	3) Adakah perbedaan kondisi karang karang taruna yang letaknya di pusat kota dengan di pinggiran kota Surabaya?				

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

4.1 Pedoman Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Sumber Data
Kondisi Karang Taruna	Struktur Organisasi dan Tupoksi	1. Administratif Organisasi	1	R E S P O N D E N
		2. Pembagian Kerja (<i>JobDesc</i>)	2	
		3. Koordinasi Antar Pengurus	3	
		4. Pembaharuan/Pergantian Kepengurusan	4	
	Program Kerja	1. Sifat Program Kerja	5	
		2. Perencanaan Program Kerja	6	
		3. Pelaksanaan Program Kerja	7	
		4. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja	8	
	Pembinaan	1. Kepemilikan Pembina	9	
		2. Pelaksanaan Pembinaan	10, 11	
	Partisipasi dan Pendanaan	1. Partisipasi Pengurus	12	
		2. Administratif Keuangan Organisasi	13	
		3. Sumber Pendanaan Organisasi dan Kegiatan	14, 15	

4.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Gambaran umum Kota Surabaya	Dokumen
2.	Peta Kota Surabaya	Dokumen
3.	Data Kelurahan Kota Surabaya	Dokumen

Lampiran 3. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Nama : Farah Dian Atikah

NIM : 150210201027

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir sebagai syarat kelulusan sarjana, dengan judul “Perbandingan Kondisi Karang Taruna Kota Surabaya”. Untuk itu peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal diatas, peneliti memohon Saudara/i bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Saudara/i yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket.

Hormat saya,

Farah Dian Atikah

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari pengurus karang taruna dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur sehingga jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya.
4. Apabila menemui kesulitan dalam menjawab angket, silahkan anda menanyakan pada kami. Dan sebelumnya, kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS RESPONDEN

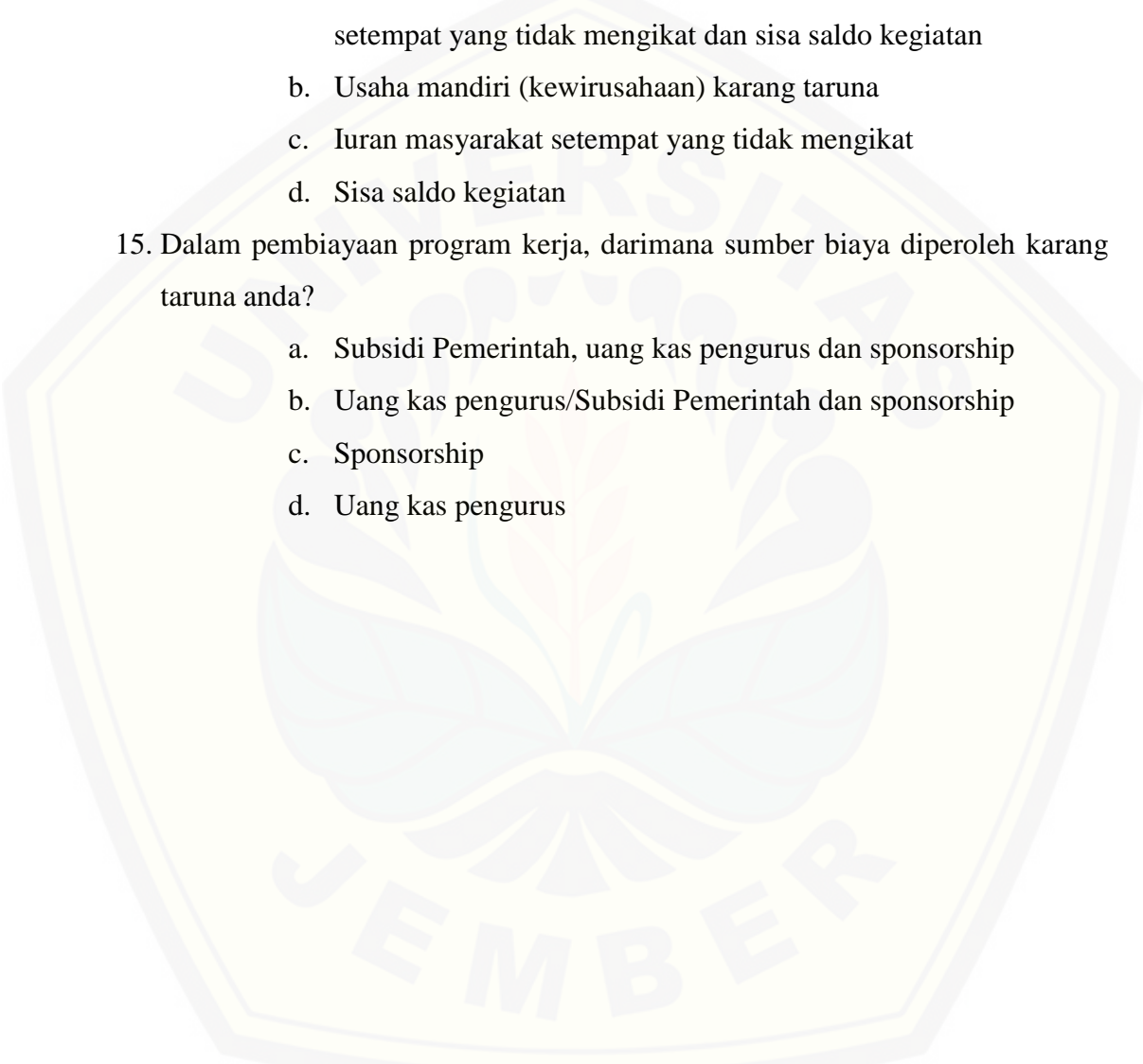
Nama Responden :
Nama Karang Taruna :
Jabatan :
Kelurahan :

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah dalam karang taruna anda administrasi berjalan dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak sama sekali
2. Apakah dalam *job desc* telah tercatat secara keseluruhan tugas pengurus karang taruna anda?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3. Apakah dalam tata kerja organisasi, koordinasi antar pengurus dalam karang taruna anda terlaksana dengan baik?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
4. Berapa tahun sekali pergantian pengurus dilaksanakan?
 - a. 1 tahun sekali
 - b. 2 tahun sekali
 - c. 3 tahun sekali
 - d. ≥ 4 tahun sekali
5. Dari seluruh program kerja, manakah sifat program kerja yang lebih dominan dalam karang taruna anda?
 - a. Seluruh program kerja sesuai dengan kebutuhan kondisi lingkungan
 - b. Sebagian besar program kerja sesuai dengan kebutuhan kondisi lingkungan
 - c. sebagian program kerja sesuai dengan kebutuhan kondisi lingkungan dan sebagian bersifat rekreatif (hiburan)
 - d. Seluruh program kerja bersifat rekreatif (hiburan)
6. Bagaimana kondisi pengurus dalam musyawarah penentuan program kerja tersebut?
 - a. Seluruh pengurus yang hadir dalam rapat program kerja dan berperan aktif dalam berpendapat
 - b. Seluruh pengurus yang hadir dalam rapat program kerja tapi sebagian pengurus berperan pasif dalam berpendapat
 - c. Hanya sebagian pengurus yang hadir dalam rapat program kerja dan berperan aktif dalam berpendapat
 - d. Hanya pengurus harian dan ketua bidang yang hadir dan berperan aktif dalam berpendapat
7. Seberapa banyak pelaksanaan program kerja sesuai dengan rancangan waktu yang telah dibuat?
 - a. Seluruh program kerja yang sesuai dengan rancangan waktu yang dibuat

- b. Sebagian besar program kerja yang sesuai dengan rancangan waktu yang dibuat
 - c. Hanya beberapa program kerja yang sesuai dengan rancangan waktu yang dibuat
 - d. Hanya 1 program kerja yang sesuai dengan rancangan waktu yang dibuat
8. Kapan pelaksanaan evaluasi program kerja dilakukan?
 - a. pada saat proses dan akhir program kerja
 - b. pada saat proses program kerja
 - c. pada akhir program kerja
 - d. pada akhir laporan seluruh program kerja
9. Siapa pembina karang taruna anda?
 - a. Lurah
 - b. RW
 - c. RT
 - d. Alumni Pengurus
10. Apakah pembinaan dilakukan sesuai dengan rancangan waktu yang telah ditentukan?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang Sesuai
 - d. Tidak sesuai
11. Apakah dalam karang taruna anda, pelaksanaan pembinaan yang dilakukan sesuai dengan pedoman?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
12. Seberapa banyak pengurus yang berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna anda?
 - a. Dalam seluruh kegiatan, seluruh pengurus berpartisipasi
 - b. Dalam beberapa kegiatan, seluruh pengurus berpartisipasi
 - c. Dalam seluruh kegiatan, hanya sebagian besar pengurus yang berpartisipasi
 - d. Dalam seluruh kegiatan, hanya beberapa pengurus yang berpartisipasi

13. Apakah iuran kas pengurus berjalan dengan lancar?
- a. Sangat Lancar
 - b. Lancar
 - c. Kurang Lancar
 - d. Tidak Lancar
14. Apa bentuk sumber biaya yang diperoleh karang taruna anda?
- a. Usaha mandiri (kewirusahaan) karang taruna, Iuran masyarakat setempat yang tidak mengikat dan sisa saldo kegiatan
 - b. Usaha mandiri (kewirusahaan) karang taruna
 - c. Iuran masyarakat setempat yang tidak mengikat
 - d. Sisa saldo kegiatan
15. Dalam pembiayaan program kerja, darimana sumber biaya diperoleh karang taruna anda?
- a. Subsidi Pemerintah, uang kas pengurus dan sponsorship
 - b. Uang kas pengurus/Subsidi Pemerintah dan sponsorship
 - c. Sponsorship
 - d. Uang kas pengurus
- 

Lampiran 4. Data Mentah Uji Validasi dan Reliabel

No	Responden	Item Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sukolilo Baru	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	45
2	Kebonsari	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	54
3	Kebonsari	4	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	1	1	4	2	40
4	Tenggilis Mejoyo	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	2	46
5	Kendangsari	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	4	45
6	Margorejo	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	3	2	3	1	4	42
7	Dukuh Kupang	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	50
8	Genteng	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	43
9	Gubeng	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	1	3	46
10	Rembangan Selatan	2	1	2	2	2	2	4	1	4	1	2	1	1	1	1	27
11	Ngagel Rejo	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	3	1	46
12	Rungkut Kidul	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	1	1	4	39
13	Dukuh Pakis	2	1	3	2	1	2	0	1	1	3	3	1	1	4	1	26
14	Bongkaran	1	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	4	1	1	2	32
15	Airlangga	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	1	2	37
16	Panjang Jiwo	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	47
17	Kapasari	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57
18	Tambakrejo	4	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	29
19	Tambakrejo	2	3	3	1	2	4	3	2	1	3	3	4	1	2	3	37
20	Rungkut	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	3	28

21	Tambaksari	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	1	4	49
22	Mojo	2	3	3	2	3	4	1	2	1	1	2	2	1	1	2	30
23	Penjaringan Sari	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	4	3	39
24	Dupak	1	3	2	1	4	2	2	2	4	1	2	2	1	1	3	31
25	Kota	4	3	3	1	3	4	4	4	1	3	3	4	2	3	4	46
26	Banyu Urip	2	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	4	2	1	3	40
27	Petemon	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	23
28	Tembok Dukuh	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	53
29	Banyu Urip	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	1	48
30	Petemon	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37

Lampiran 5. Data Mentah Hasil Angket

5.1 Data Mentah Hasil Angket Karang Taruna Pusat Kota

No.	Kelurahan	Item Soal															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Banyu Urip	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	1	2	39
2	Petemon	1	3	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	23
3	Ngagel	2	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	1	1	3	39
4	Wonokromo	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	4	25

5.2 Data Mentah Hasil Angket Karang Taruna Pinggiran Kota

No.	Kelurahan	Item Soal															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pagesangan	4	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	1	46
2	Perak Utara	3	3	3	2	2	1	2	1	4	3	2	2	1	1	2	32
3	Bulak	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	48
4	Asemrowo	2	2	2	1	3	2	3	4	1	2	1	2	1	1	4	31

Lampiran 6. Data Responden**6.1 Data Responden Karang Taruna Pusat Kota**

No	NAMA	JABATAN	KELURAHAN
1	Moh Rizal	Pengurus	Pagesangan
2	Yonas	Pengurus	Perak Utara
3	Muh Ludfi	Pengurus	Bulak
4	Dini	Pengurus	Asemrowo

6.1 Data Responden Karang Taruna Pinggiran Kota

No	NAMA	JABATAN	KELURAHAN
1	Wijanto	Pengurus	Banyu Urip
2	Moch. Iksan	Pengurus	Ngagel
3	Ulung Hananto Erosoty	Pengurus	Petemon
4	Amalia Eko Kurnia Sari	Pengurus	Wonokromo

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegalboto Jember 68121

Telepon: (0331) 334988, 330738 Fax: 0331-334988

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1254**/UN25.1.5/LT/2019

14 FEB 2019

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pengurus Karang Taruna se-Kota Surabaya
Di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Farah Dian Atikah

NIM : 150210201027

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Karang Taruna se-Kota Surabaya dengan judul "Perbandingan Kondisi Karang Taruna di Kota Surabaya".

Berhubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
 Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 30 April 2019

Nomor : 070/5160/436.8.5/2019
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian.

Kepada
 Yth. Organisasi Perangkat Daerah (Terlampir)

di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman. Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur Tanggal 30 April 2019 Nomor : 070/4250/209.4/2019 hal : Penelitian/Survey/Research

Pit. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Farah Dian Atikah.
- b. Alamat : Wonokromo 6/27 Surabaya.
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.
- d. Instansi/Organisasi : Universitas Jember.
- e. Kewarganegaraan : Indonesia.

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul / Thema : Perbandingan Kondisi Karang Taruna Di Kota Surabaya.
- b. Tujuan : Penelitian.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Penanggung Jawab : Dr. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes.
- e. Anggota Peserta : -
- f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
- g. Lokasi : Organisasi Perangkat Daerah (Terlampir) Kota Surabaya.

- Dengan persyaratan :
1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
 4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. Pit. KEPALA BADAN
 Pit. Sekretaris,

Ir. Yusuf Mas'ud M.M.
 Kepala

NIP 19671224 199412 1 001

- Tembusan :
- Yth. 1. Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
 2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran 10. Daftar Kelurahan Kota Surabaya

Surabaya Barat	Kecamatan Asemrowo	Kelurahan Asemrowo
		Kelurahan Genting Kalianak
		Kelurahan Tambak Sarioso
	Kecamatan Benowo	Kelurahan Kandangan
		Kelurahan Romokalisari
		Kelurahan Sememi
		Kelurahan Tambak Oso Wilangan
	Kecamatan Lakarsantri	Kelurahan Bangkingan
		Kelurahan Jeruk
		Kelurahan Lakarsantri
		Kelurahan Lidah Kulon
		Kelurahan Lidah Wetan
	Kecamatan Pakal	Kelurahan Sumur Welut
		Kelurahan Babat Jerawat
		Kelurahan Benowo
		Kelurahan Pakal
	Kecamatan Sambikerep	Kelurahan Sumberrejo
		Kelurahan Bringin
		Kelurahan Lontar
		Kelurahan Made
	Kecamatan Suko Manunggal	Kelurahan Sambikerep
		Kelurahan Putat Gede
		Kelurahan Simomulyo
		Kelurahan Simomulyo Baru
Kelurahan Sono Kwijenani		
Kelurahan Suko Manunggal		
Kecamatan Tandes	Kelurahan Tanjungsari	
	Kelurahan Balongsari	
	Kelurahan Banjar Sugihan	
	Kelurahan Karangpoh	
	Kelurahan Manukan Kulon	
Surabaya Selatan	Kecamatan Dukuh Pakis	Kelurahan Manukan Wetan
		Kelurahan Tandes
		Kelurahan Dukuh Kupang
		Kelurahan Dukuh Pakis
		Kelurahan Gunungsari
		Kelurahan Pradahkali Kendal

	Kecamatan Gayungan	Kelurahan Dukuh Menanggal
		Kelurahan Gayungan
		Kelurahan Ketintang
		Kelurahan Menanggal
	Kecamatan Jambangan	Kelurahan Jambangan
		Kelurahan Karah
		Kelurahan Kebonsari
		Kelurahan Pagesangan
	Kecamatan Karang Pilang	Kelurahan Karang Pilang
		Kelurahan Kebraon
		Kelurahan Kedurus
	Kecamatan Sawahan	Kelurahan Warugunung
		Kelurahan Banyu Urip
		Kelurahan Kupang Krajan
		Kelurahan Pakis
		Kelurahan Petemon
		Kelurahan Putat Jaya
	Kecamatan Wiyung	Kelurahan Sawahan
		Kelurahan Bababtan
		Kelurahan Balas Klumprik
		Kelurahan Jajar Tunggal
	Kecamatan Wonocolo	Kelurahan Wiyung
		Kelurahan Bendul Merisi
		Kelurahan Jemur Wonosari
Kelurahan Sidosermo		
Kecamatan Wonokromo	Kelurahan Siwalankerto	
	Kelurahan Darmo	
	Kelurahan Jagir	
	Kelurahan Ngagel	
	Kelurahan Ngagelrejo	
	Kelurahan Sawunggaling	
Surabaya Timur	Kecamatan Gubeng	Kelurahan Wonokromo
		Kelurahan Airlangga
		Kelurahan Baratajaya
		Kelurahan Gubeng
		Kelurahan Kertajaya
		Kelurahan Mojo
	Kelurahan Pucang Sewu	
Kecamatan Gunung Anyar	Kelurahan Gunung Anyar	

		Kelurahan Gunung Anyar Tambak
		Kelurahan Menanggal
		Kelurahan Rungkut Tengah
	Kecamatan Mulyorejo	Kelurahan Dukuh Sutorejo
		Kelurahan Kalijudan
		Kelurahan Kalisari
		Kelurahan Kejawen Putih Tambak
		Kelurahan Manyar Sabrangan
		Kelurahan Mulyorejo
		Kelurahan Kali Rungkut
	Kecamatan Rungkut	Kelurahan Kedung Baruk
		Kelurahan Medokan Ayu
		Kelurahan Rungkut Kidul
		Kelurahan Wonorejo Rungkut
		Kelurahan Gebang Putih
	Kecamatan Sukolilo	Kelurahan Keputih
		Kelurahan Kalmpis Ngasem
		Kelurahan Medokan Semampir
		Kelurahan Menur Pumpungan
		Kelurahan Nginden Jangkungan
		Kelurahan Semolowaru
	Kecamatan Tambaksari	Kelurahan Dukuh Setro
		Kelurahan Gading
		Kelurahan Kapasmadya Baru
		Kelurahan Pacar Keling
		Kelurahan Pasar Kembang
		Kelurahan Ploso
		Kelurahan Rangkah
Kelurahan Tambkasari		
Kecamatan Tenggilis Mejoyo	Kelurahan Kendangsari	
	Kelurahan Kutisari	
	Kelurahan Panjang Jiwo	
	Kelurahan Tenggilis Mejoyo	
Surabaya Utara	Kecamatan Bulak	Kelurahan Bulak
		Kelurahan Kedung Cowek
		Kelurahan Kenjeran
		Kelurahan Sukolilo Baru
	Kecamatan Kenjeran	Kelurahan Bulak Banteng
		Kelurahan Sidotopo Wetan

		Kelurahan Tambak Wedi
		Kelurahan Tanah Kali Kedinding
	Kecamatan Krembangan	Kelurahan Dupak
		Kelurahan Kemayoran
		Kelurahan Krembangan Selatan
		Kelurahan Morokrembangan
		Kelurahan Perak Barat
	Kecamatan Pabean Cantian	Kelurahan Bongkaran
		Kelurahan Krembangan Utara
		Kelurahan Nyamplungan
		Kelurahan Perak Timur
		Kelurahan Perak Utara
	Kecamatan Semampir	Kelurahan Ampel
		Kelurahan Pegirian
		Kelurahan Sidotopo
Kelurahan Ujung		
Kelurahan Wonokusumo		
Surabaya Pusat	Kecamatan Bubutan	Kelurahan Alon-Alon Contong
		Kelurahan Bubutan
		Kelurahan Gundih
		Kelurahan Jepara
	Kecamatan Genteng	Kelurahan Embong Kaliasin
		Kelurahan Genteng
		Kelurahan Kapasari
		Kelurahan Ketabang
	Kecamatan Simokerto	Kelurahan Peneleh
		Kelurahan Kapasan
		Kelurahan Sidodadi
		Kelurahan Simolawang
	Kecamatan Tegalsari	Kelurahan Tambakrejo
		Kelurahan Dr. Sutomo
		Kelurahan Kedungdoro
		Kelurahan Keputran
		Kelurahan Tegalsari
	Kelurahan Wonorejo Tegalsari	

Sumber : Data Administrasi Pemerintah dan Otonomi Daerah Kota Surabaya

Lampiran 11. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Farah Dian Atikah
 Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 20 Februari 1997
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : Wonokromo 6/27, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan
 Wonokromo, Kota Surabaya
 Telepon : 085791198948
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : farahdianatikah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Khadijah Surabaya	Surabaya	2003
2	SD Bani Saleh 3	Bekasi	2009
3	SMPN 1 Sukodono	Sidoarjo	2012
4	SMK Muhammadiyah 1 Taman	Sidoarjo	2015
5	Universitas Jember	Jember	2019